

## Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah Guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis

### *Scientific Journal Writing Workshop of High School-SMK Pinggir Teachers In Bengkalis Regency*

Isjoni<sup>1</sup>, M. Yogi Riantama<sup>2</sup>, Sakdanur Nas<sup>3</sup>

<sup>1</sup>FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

<sup>2</sup>FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

<sup>3</sup>FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: [Isjoni@yahoo.com](mailto:Isjoni@yahoo.com), [m.yogi@lecturer.unri.ac.id](mailto:m.yogi@lecturer.unri.ac.id), [sakdanur@lecturer.unri.ac.id](mailto:sakdanur@lecturer.unri.ac.id)

Submitted  
May 20, 2021

Accepted  
March 30, 2022

Published  
May 31, 2022

Revision  
April 19, 2022

Citation

Isjoni, I., Riantama, M. Y., Nas, Sakdanur. (2022). Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah Guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis. PUCUK REBUNG: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(1) 12-21

#### ABSTRACT

*This service aims to provide understanding and experience about writing scientific journals in the form of articles to high school teachers in Pinggir District, Bengkalis Regency. Hopefully, with this service, all SMA-SMK teachers in Pinggir District, Bengkalis Regency, can later carry out journal writing as a teacher's scientific work. This service targets teachers whose promotion is constrained due to the absence of research in their scientific work. It is concluded that many teachers still do not understand the nature of writing this journal. This is because teachers are generally not used to writing articles for journals. However, the enthusiasm of SMP-SMA teachers in participating in the service activities is relatively high, and the questions that are conveyed to the resource persons are relatively active and hit the targets of the PTK itself. Most of the initial and final activities for 4 days (32 hours) understand, and the motivation to produce products is relatively high. No one does not understand when carrying out activities, and sincerity is seen from time to time in both group and classical discussions. At the end of the service activity, each teacher is required to prepare a product in the form of a proposal, which consists of Chapter I Introduction, Chapter II Literature Review, and Chapter III Research Methods. And Bibliography. Of the 30 teachers, only five have submitted articles to be published in the journal.*

*Keywords: workshop, journal, teacher*

#### ABSTRAK

Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengalaman tentang penulisan jurnal ilmiah dalam bentuk artikel kepada guru SMA-SMK Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Diharapkan dengan pengabdian ini seluruh guru SMA-SMK Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis bisa melaksanakan penulisan jurnal sebagai karya ilmiah guru nantinya. Sasaran pengabdian ini adalah guru-guru yang terkendala kenaikan pangkatnya karena tidak adanya penelitian sebagai karya ilmiahnya. Disimpulkan bahwa,

---

masih banyak guru-guru yang belum memahami hakikat dari penulisan jurnal ini. Hal ini disebabkan pada umumnya guru belum terbiasa menulis artikel untuk jurnal. Antusias guru SMP-SMA dalam mengikuti kegiatan pengabdian tersebut cukup tinggi, pertanyaan demi pertanyaan yang di sampaikan kepada narasumber cukup aktif dan mengena terhadap sasaran dari PTK itu sendiri. Pada kegiatan awal dan sampai akhir selama 4 hari (32 jam) sebahagian besar mereka memahami dan motivasi untuk menghasilkan produk cukup tinggi. Ketika pelaksanaan kegiatan tidak ada yang tidak faham, dan kesungguhan itu terlihat dari waktu ke waktu baik dalam diskusi kelompok maupun klasikal. Akhir dari kegiatan pengabdian tersebut, masing-masing guru dituntut menyiapkan satu produk berupa proposal, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka dan Bab III Metode Penelitian. Serta Daftar Pustaka. Dari 30 guru hanya 5 yang sudah menyerahkan artikel untuk di terbitkan pada Jurnal.

---

**Kata Kunci** : workshop, jurnal, guru

---

## PENDAHULUAN

Guru sebagai garda terdepan di dalam mencerdaskan anak bangsa harus memiliki kompetensi, di antaranya kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi bidang studi. Selain itu guru juga mesti memiliki kompetensi di dalam menulis karya ilmiah. Karena faktor inilah banyak guru-guru yang mengalami kendala di dalam kenaikan pangkat, terutama dari golongan IVa ke atas.

Tujuan pelaksanaan kenaikan pangkat guru melalui angka kredit adalah untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru. Namun pada kenyataannya hal ini masih menjadi kendala yang besar bagi guru, dikarenakan ketika para guru akan naik pangkat ke IVb mereka mengalami kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Mereka terbentur pada keharusan membuat unsur pengembangan profesi, dengan angka kredit sebesar 12 . Unsur kegiatan Pengembangan Profesi Guru meliputi 5 ( lima ) macam yaitu;

1. Menyusun Karya Tulis Ilmiah.
2. Menemukan Teknologi Tepat Guna.
3. Membuat Alat Peraga atau Bimbingan.
4. Menciptakan Karya Seni
5. Mengikuti Kegiatan Pengembangan Kurikulum.

Khusus Penulisan Jurnal Ilmiah para guru mengalami kesulitan yang mendasar. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah para guru, maka pelatihan tentang bagaimana menyusun penulisan jurnal ilmiah yang baik sangat diperlukan. Yang lebih penting lagi, jangan lupa berlatih dan berlatih terus.

Ketua Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia Dr. Sulistyono, M.Pd dalam sebuah Koran Ibu Kota menyatakan bahwa lebih dari 600.000 guru di Indonesia kini terkendala dalam kenaikan pangkat dari Golongan IVa ke IVb. Faktor penyebab adalah pada unsur “Pengembangan Profesi”, implementasi dari pengembangan profesi adalah “Penulisan Karya Ilmiah”.

Penulisan jurnal ilmiah bentuk lainnya seperti di uraikan selanjutnya menjadi faktor kenapa guru terkendala dalam kenaikan pangkat. Ketidaktahuan atau keengganan para guru menyebabkan guru pada golongan IVa sulit untuk naik pangkat. Mereka para guru pasrah, biarlah menunggu sampai pension, sehingga Golongan IVb dapat mereka peroleh sebagai kenaikan pangkat pengabdian.

Isjoni (2009) menyebutkan: Faktor utama penyebab keengganan menulis Jurnal Ilmiah adalah 'penolakan' karya tulis ilmiah yang tidak disertai dengan alasan jelas. mengapa karya tulis itu ditolak, dimanakah letak kesalahannya? "rahasia," demikian jawaban klasik yang pernah dilontarkan. Keadaan seperti itu mematahkan semangat guru yang berusaha memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang ada pada karya tulis ilmiah.

Oleh karena itulah, kami tim mencoba memberikan pendidikan dan latihan bagaimana menulis tentang penulisan jurnal ilmiah, sehingga dapat memberikan motivasi bagi guru di dalam menyusun jurnal ilmiah untuk kenaikan pangkat yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, hal-hal penting yang perlu dilakukan oleh kita dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti berikut ini:

1. Memberikan pelatihan tentang penulisan jurnal ilmiah kepada guru-guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis.
2. Memberikan pelatihan tentang penulisan jurnal ilmiah dalam bentuk jurnal kepada guru-guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis.

Berangkat dari permasalahan di atas, dan ada beberapa hal yang dipandang penting untuk dilakukan berbagai upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan guru di atas. Maka perumusan masalah adalah : Apakah melalui workshop dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan jurnal ilmiah pada guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis .

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan kegiatan pengabdian ini terbagi atas tujuan:

1. Tujuan jangka pendek, yakni :
  - a. Memberikan motivasi baik ektern maupun intern kepada guru-guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis untuk menulis Jurnal Ilmiah.

- b. Memberikan pemahaman bahwa menulis Jurnal Ilmiah bukan sesuatu yang ditakuti, dan menjadi momok bagi guru, sehingga dapat menimbulkan sikap traumatic, dan berdampak kepada psikologi guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis khususnya dan guru-guru Riau pada umumnya.
  - c. Memberikan pemahaman tentang kaedah, langkah-langkah serta sistematika penulisan karya ilmiah, sehingga memudahkan guru untuk memulai sebuah tulisan ilmiah.
  - d. Memberikan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan bentuk jurnal kepada guru-guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis.
2. Tujuan jangka panjang sebagai berikut :
- a. Guru-guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis mengetahui dan memahami apa itu jurnal ilmiah.
  - b. Guru-guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis termotivasi untuk menulis Jurnal Ilmiah )
  - c. Di harapkan ada guru-guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis sampai pada golongan IVd atau IVe.
  - d. Berdampak luas agar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Organisasi PGRI Kecamatan Pinggir dapat menerbitkan jurnal secara berkala.

## **METODE**

### **Langkah-Langkah Kegiatan**

Adapun gambaran umum tentang langkah-langkah pelaksanaan pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah bagi guru-guru SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

#### **1. Tahap Persiapan**

Sebelum melaksanakan pelatihan tentang penulisan jurnal ilmiah bagi guru-guru di SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis, maka langkah pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan bahan-bahan dan sarana lainnya yang digunakan sesuai dengan teknik pemecahan masalah.

Adapun persiapan yang dilakukan adalah :

- a. Melakukan kordinasi dengan Kordinator Wilayah Kecamatan Dinas Pendidikan Kecamatan Pinggir sebagai tempat dilakukan program workshop penulisan jurnal ilmiah dalam bentuk jurnal.
- b. Melakukan koordinasi lanjutan dengan Ketua K3S SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis untuk menentukan jumlah guru yang

akan mengikuti kegiatan pelatihan, jumlah guru yang sudah memiliki janjang kepangkatan IVA-IVb.

- c. Menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan, serta hal-hal yang harus dipersiapkan.
- d. Menyiapkan materi yang akan di sampaikan pada pelaksanaan pelatihan tersebut.
- e. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan sebagai media dalam melakukan workshop penulisan jurnal ilmiah kepada guru-guru. Media tersebut berupa laftop, infokus, power point, makalah, dan lain sebagainya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah disepakati, maka pelatihan dilaksanakan pada tanggal 26-29 Agustus 2020 di Ruang Serbaguna SMAN 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis. Pelaksanaan di mulai dari pukul 08.00 s.d 18.00 WIB.

Agar keterlaksanaan kegiatan mencapai tujuan yang optimal, maka pengelolaan workshop dibagi empat sesi yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. *Sesi Pertama*. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh guru-guru di dalam Penulisan Jurnal Ilmiah

Pada sesi ini, masing-masing guru di minta untuk mengungkapkan dan menyampaikan permasalahan tentang penulisan jurnal ilmiah yang dihadapi dan dialami selama ini, dalam bentuk “*Brain storming*”. Pada umumnya dari pendapat dan ungkapan guru terlihat memiliki permasalahan yang sama tentang penulisan karya ilmiah, yaitu :

Dari beberapa masalah yang telah diungkapkan guru-guru tersebut, mereka minta jalan keluar kepada TIM, sehingga mereka ingin juga naik pangkat sampai ke golongan IVc, dan IV/d mereka purna bakti (pensiun), sebagai penghargaan.

- b. *Sesi Kedua*. Memberikan penjelasan dan pengarahan tentang hakikat dari penulisan jurnal ilmiah, serta pentingnya pengetahuan dan pemahaman guru dalam mengembangkan profesionalnya, khususnya kemampuan dalam menyusun penulisan jurnal ilmiah.

Pada sesi ini, nara sumber (tim) memberikan penjelasan bahwa dalam penulisan jurnal ilmiah memiliki kaedah, langkah-langkah dan sistematika yang harus diketahui dan dipahami guru. Demikian juga di dalam penulisan jurnal juga memiliki kaedah, langkah-langkah dan sistematika yang berbeda dengan penulisan karya ilmiah. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran.

Secara hakiki penulisan jurnal ilmiah tidaklah sesulit yang dibayangkan oleh guru-guru di SMA-SMK Pinggir Kabupaten Bengkalis. Jika guru-guru di dalam penyelesaian pendidikan sarjana (S1), Magister (S2), maka tentunya hal ini tidak terlalu sulit, karena mereka sudah mendapat bimbingan dari dosen pembimbing. Terutama teknik dan trik-trik penulisan jurnal atau artikel ilmiah

Demikian pula para guru juga diberikan penjelasan dan pengarahan bagaimana menyusun penulisan jurnal ilmiah. Jurnal bagi guru merupakan benda asing hampir tidak pernah mereka dengar. Bagi dosen di perguruan tinggi jurnal bukan barang asing, karena Jurnal menjadi penting bagi dosen yang ingin naik pangkat ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahap sesi ini, narasumber memberikan contoh kongkrit berupa laporan hasil penulisan ilmiah dan jurnal ilmiah yang sudah diterbitkan oleh LPTK, PGRI, dan beberapa penerbit.

- c. *Sesi Ketiga*. Melatih guru dalam penulisan jurnal ilmiah dalam bentuk laporan dan penulisan penulisan jurnal ilmiah. Pada sesi ini kami memberikan beberapa contoh karya tulis ilmiah yang sudah menjadi sebuah laporan, demikian pula kami menunjukkan beberapa jurnal yang diterbitkan oleh beberapa LPTK, Lembaga Penerbitan, Organisasi Profesi seperti Jurnal PGRI.

Kemudian TIM mempersilakan para guru untuk mempedomani contoh-contoh baik laporan penulisan jurnal ilmiah. Selanjutnya tim membentuk kelompok dan membagi guru-guru sesuai dengan bidang ilmunya. tim mendampingi dan mengarahkan untuk setiap guru tentang penulisan jurnal ilmiah dalam bentuk laporan, yaitu dimulai dari Bab I Pendahuluan, Bab III Kajian Teoritis, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan saran. Kemudian tim juga menjelaskan kepada guru-guru tentang penulisan karya ilmiah dalam bentuk jurnal. Dimulai dari abstrak, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan metodologi penelitian. Pada hasil pembahasan, meliputi hasil olahan atau analisis data. Kemudian penutup yang berisi simpulan dan saran, serta dilengkapi dengan daftar pustaka.

Pada sesi ini setiap guru diharapkan mampu untuk menghasilkan produk berupa hasil penulisan ilmiah berupa laporan, dan hasil penulisan jurnal ilmiah. Hasil produk guru tersebut, akan kami terbitkan ke beberapa jurnal, baik di LPTK, Organisasi Profesi seperti PGRI Riau, dan Penerbit seperti insan cendikia, dan lain sebagainya.

- d. Sesi Keempat. Mengidentifikasi dan mengklarifikasi serta mengevaluasi produk pelatihan baik penulisan penulisan jurnal ilmiah dalam bentuk laporan, maupun Penulisan Jurnal Ilmiah.

Sesi terakhir ini, kami tim mempersilakan kepada guru untuk mempresentasikan hasil kerja mereka masing-masing. Kemudian tim memberikan masukan dan saran, sehingga masing-masing guru mengetahui dan memahami serta menyadari akan kelemahan dan kekurangan dari hasil kerja mereka. Diharapkan untuk produk-produk berupa jurnal baik dalam bentuk laporan maupun dalam bentuk jurnal yang akan datang akan dapat lebih sempurna.

3. Tahap Pelaporan

Diakhir rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka tim menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban tim pelaksana kepada lembaga pengabdian kepada masyarakat Universitas Riau melalui Direktur Pancasarjana yang telah menyediakan dana untuk melaksanakan kegiatan ini.

Laporan membuat analisis situasional, deskripsi singkat tentang pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan, materi pelatihan, daftar hadir peserta, dan dokumentasi kegiatan.

### **Metode Pemecahan Masalah**

Untuk mengoptimalkan ketercapaian tujuan kegiatan dan mengingat keterbatasan yang dimiliki, maka perlu dirancang metode pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Mengundang guru-guru yang berminat khususnya guru-guru yang sudah menempati golongan IVa dan IVb di Kecamatan Pinggir untuk mengikat kegiatan pelatihan ini.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan, dan untuk mengoptimal hasil kegiatan ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu :
  - a. Memberi penjelasan tentang hakikat penulisan Jurnal
  - b. Memberi pemahaman dan pengetahuan guru tentang apa itu Jurnal
  - c. Melatih guru di dalam penyusunan Penulisan Jurnal Ilmiah
  - d. Menghasilkan Penulisan artikel untuk diterbitkan di jurnal.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Peserta Kegiatan**

Subjek sasaran atau khalayak saran dalam kegiatan ini adalah guru-guru yang memiliki jenjang kepangkatan IVa dan IVb SMA-SMK Pinggir



Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serbaguna SMAN 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis pada tanggal 26 sampai 29 Agustus 2020.

### **Kehadiran Peserta**

Semula laporan panitia pelaksana sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Akan tetapi setelah pelaksanaan pelatihan di mulai, maka kehadiran peserta sejumlah 28 orang.

Selama peserta mengikuti workshop terlihat keseriusan, antusias dan semangat kerja yang luar biasa. Tingkat kehadiran persesipun guru-guru taat waktu, mulai dari pembukaan sampai ke acara penutupan.

### **Respon Peserta**

Respon peserta tentang pelaksanaan workshop Penulisan Jurnal Ilmiah dalam bentuk laporan maupun dalam bentuk jurnal sangat positif. Respon positif ini dapat dilihat dari :

1. Pada umumnya peserta memberikan respon baik dan terkesan puas, karena terlihat dari setiap sesi yang dilakukan.
2. Materi tentang Penulisan Jurnal Ilmiah sangat dibutuhkan bagi guru-guru, terutama berkenaan dengan kenaikan pangkat, sebagaimana telah dipersyaratkan bagi setiap guru.
3. Menurut kesan yang kami tangkap bahwa materi yang kami sampaikan pada kegiatan workshop tersebut dapat menambah pengetahuan, pemahaman mereka tentang penulisan jurnal ilmiah.
4. Peserta juga memberikan masukan kepada tim untuk terus melakukan kegiatan pelatihan seperti ini. Mereka pun siap sebagai peserta lagi untuk lebih mendalami dan memahami secara detil hakikat dari penulisan Penulisan artikel Ilmiah baik dalam bentuk laporan maupun jurnal.

### **Faktor pendukung dan Faktor Penghambat**

1. Faktor Pendukung  
Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tidak terlepas dari dukungan dari banyak pihak. Dukungan dimaksud adalah :
  - a. Kemudahan dalam kordinasi yang diberikan oleh Kepala Korwil Diknas Kecamatan Pinggir, serta dukungan Tim Pelaksana yaitu kepala SMAN 5 (Drs. Hj. Lismawati) Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis sebagai tuan rumah dan memberikan pelayanan yang sangat baik selama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.



- b. Dukungan berupa pemberian izin oleh Kepala Unit Pelaksanaan Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Pinggir di tugas kepada Kepala SMAN 5 Pinggir.
- c. Dukungan moril dan tingkat kehadiran guru-guru di dalam kegiatan workshop penulisan jurnal ilmiah selama kegiatan berlangsung.

## 2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat yang dipandang sebagai tantangan untuk ke depan, yaitu panitia setempat tidak menyiapkan infokus sehingga terpaksa tim harus bekerja dan hal ini juga berpengaruh alokasi yang sudah di tetapkan. Kemudian suasana udara yang sangat panas, sehingga terasa kurang nyaman, karena tiba-tiba lampu mati, dan terpaksa untuk sementara menggunakan kipas angin. Hal tersebut tidak berlangsung lama, beberapa jam kemudian listrik kembali menyala.

## Tingkat Ketercapaian Program

Melihat antusias peserta workshop cukup tinggi selama pelaksanaan workshop di laksanakan, dari 30 peserta kami ingin semuanya mampu menyusun artikel atau PTK untuk dapat di terbitkan ke jurnal. Ternyata dari peserta hanya 5 orang yang telah menghasilkan artikel untuk di jurnalkan sampai dengan tanggal terakhir kegiatan workshop. Alam tetapi sampai saat ini sudah terkumpul 5 artikel yang sudah di hasilkan peserta (15 %).

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dapat disimpulkan bahwa, masih banyak guru-guru yang belum memahami hakikat dari Penulisan Jurnal Ilmiah ) ini. Hal ini disebabkan oada umumnya guru belum terbiasa menulis Jurnal, kalaupun ketika guruguru yang telah mengikuti PLPG memang di berikan materi Jurnal, tapi alokasi yang disediakan tidak memungkinkan mereka untuk dapat menguasai tentang jurnal. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah mencontoh laporan Jurnal yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya, sehingga terkesan hanya *copy paste*.

Antusias guru SMA-SMK Pinggir dalam mengikuti kegiatan pengabdian tersebut cukup tinggi, pertanyaan demi pertanyaan yang di sampaikan kepada narasumber cukup aktif dan mengena terhadap sasaran dari jurnal itu sendiri.

Pada kegiatan awal dan sampai akhir selama 4 hari (32 jam) sebagian besar mereka memahami dan motivasi untuk menghasilkan produk cukup tinggi. Ketika pelaksanaan kegiatan tidak ada yang tidak faham, dan kesungguhan itu terlihat dari waktu ke waktu baik dalam diskusi kelompok maupun klasikal.

Akhir dari kegiatan pengabdian tersebut, masing-masing guru dituntut menyiapkan satu produk berupa artikel, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka dan Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Serta Daftar Pustaka. Sampai saat ini artikel yang dihasilkan peserta workshop 5 orang, (15 %).

Adapun rekomendasi dari tim yang akan menjadi pertimbangan berbagai pihak, antara lain :

1. Universitas Riau melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Program Pascasarjana Universitas Riau akan terbuka dan secara berkala tetap memberikan kesempatan kepada dosen untuk mendapatkan dana melalui proposal pengabdian khususnya diklat Penulisan Jurnal kepada guru-guru di Provinsi Riau umumnya.
2. Dinas terkait tentunya Dinas Pendidikan harus memprogram secara berkala melaksanakan workshop penulisan jurnal ini. Karena sangat erat kaitannya dengan kenaikan pangkat seorang guru yang akan naik pada jenjang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

Isjoni. 2009. *Mengapa Saya Menulis (Makalah)*

Isjoni, 2009. *Mengapa Keengganan Guru menulis karya Ilmiah (Makalah)*

[saidin21.wordpress.com/2007/08/29/jurnal-ilmiah](https://saidin21.wordpress.com/2007/08/29/jurnal-ilmiah)

[nabihbawazir.com/apa-itu-jurnal-ilmiah](https://nabihbawazir.com/apa-itu-jurnal-ilmiah)

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Nomor PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan

Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

(PermenPANRB) No 16 Tahun 2009 Tanggal 10 November 2009,

<https://www.google.com/url/finisi-dan-pengertian-workshop>

<https://jagad.id/pengertian-jurnal-macam-jenis-dan-fungsinya>